

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambara Umum MI Tarbiyatul Banin Banat

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah
: MI Tarbiyatul Banin Banat
- b. Nomor Statistik Madrasah
: 111233180176
- c. Nama Lembaga
: Tarbiyatul Banin Banat
- d. Kategori Madrasah
: Swasta
- e. Status Madrasah
: Terakreditasi A
- f. Nama Kepala Madrasah
: Abdul Malik, S.Pd.I
- g. Alamat Madrasah
: Jl. Raya Tayu-Puncel KM-08 59158
Ds.Alasdowo kec. Dukuhseti Kab.Pati
- h. Di dirikan : 09-09-1994

2. Letak Geografis

MI Tarbiyatul Banin Banat Alasdawa Dukuhseti Pati Dilihat dari letak geografisnya MI Tarbiyatul Banin Banat Alasdawa Dukuhseti Pati yang beralamat di Jl. Raya Tayu-Puncel KM-08 59158 Ds.Alasdowo kec. Dukuhseti Kab. Pati lokasinya sangat strategis.

Adapun batas – batas lokasi MI Tarbitatul Banin Banat adalah sebagai berikut :¹

- a. Sebelah Utara
: Perumahan Penduduk

¹ Dikutip dari dokumentasi MI Tarbiyatul Banin Banat Alasdawa Dukuhseti Pati, pada tanggal 11 Maret 2020.

- b. Sebelah Timur
: Jalan Raya Tayu-Puncel
- c. Sebelah Selatan
: Perumahan Penduduk
- d. Sebelah Barat
: MI Tarbiyatul Banin Banat

Dapat disimpulkan bahwa letak sekolah sangat strategis dan mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi maupun umum.

- 3. **Visi**
Terwujudnya Generasi Islami, Terampil, Mandiri, Berdaya Saing dan Berakhlaqul Karimah
- 4. **Misi**
 - a. Menjadikan generasi yang mencintai Al-qur'an
 - b. Menjadikan generasi yang islami
 - c. Menjadikan generasi yang berwawasan luas
 - d. Menjadikan generasi yang berketerampilan
- 5. **Tujuan**
 - a. Menjadikan Kondisi Sekolah Yang Islami Yang Lebih Kondusif.
 - b. Mencapai Prestasi Akademik Yang Lebih Optimal.
 - c. Meningkatkan Mutu Pendidikan Khususnya Dilingkungan Pendidikan Islam.
 - d. Menjadikan Generasi Yang Cinta Alqur'an .

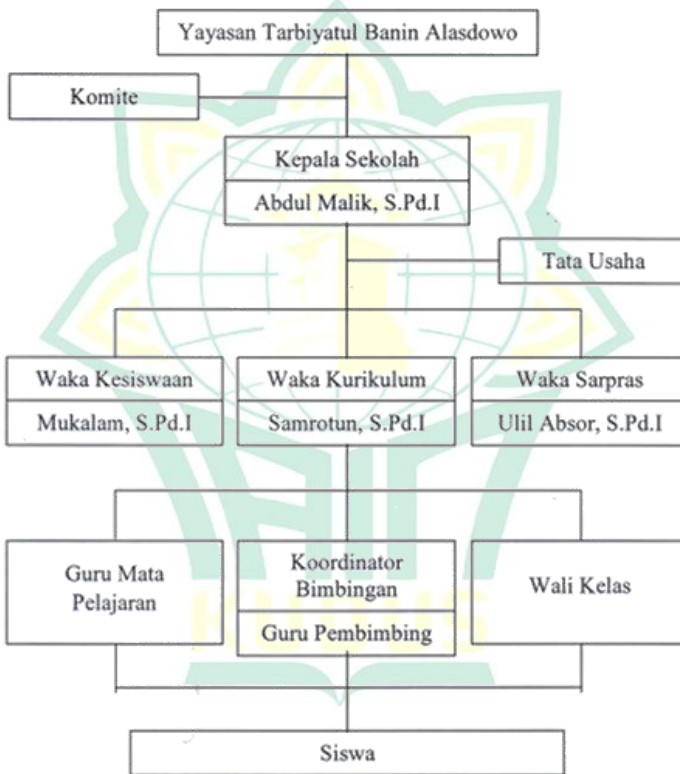
6. Sarana Prasarana ²

No.	Sarana prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Guru	1	Baik
2	Ruang Kepala	1	Baik
3	Kelas 1	1	Baik
4	Kelas 2	1	Baik
5	Kelas 3 A	1	Baik
6	Kelas 3 B	1	Baik
7	Kelas 4	1	Baik
8	Kelas 5	1	Baik
9	Kelas 6	1	Baik
10	Perpustakaan	1	Baik
11	UKS	1	Baik
12	WC Putra	1	Baik
13	WC Putri	1	Baik
14	WC Guru	1	Baik
15	Parkir	1	Baik
16	Gudang	1	Baik
17	Mushola	1	Baik
18	Kantin	1	Baik

²Dikutip dari dokumentasi MI Tarbiyatul Banin Banat Alasdawa Dukuhseti Pati, pada tanggal 11 Maret 2020.

7. Struktur Organisasi MI Tarbiyatul Banin Banat

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MI Tarbiyatul Banin Banat
Alasdowo



B. Hasil Penelitian

1. Uji instrument penelitian

Setelah instrumen penelitian berupa angket dan tes diuji cobakan pada kelas uji coba, hasil uji coba dianalisis mengenai validitas dan, reliabilitas untuk angket dan tes serta uji daya beda dan tingkat kesukaran bagi tes.

a. Uji validitas butir soal

Hasil uji validitas untuk angket dan tes disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Ite m	r _{hit}	r _{tabel}	Ket	No	r _{hit}	r _{tabel}	Ket
X.1	0.589	0.444	Valid	Y.1	0.109	0.444	Invalid
X.2	0.547	0.444	Valid	Y.2	0.326	0.444	Invalid
X.3	0.555	0.444	Valid	Y.3	0.485	0.444	Valid
X.4	0.511	0.444	Valid	Y.4	0.623	0.444	Valid
X.5	0.586	0.444	Valid	Y.5	0.494	0.444	Valid
X.6	0.520	0.444	Valid	Y.6	0.233	0.444	Invalid
X.7	0.554	0.444	Valid	Y.7	0.617	0.444	Valid
X.8	0.531	0.444	Valid	Y.8	0.666	0.444	Valid
X.9	0.476	0.444	Valid	Y.9	0.474	0.444	Valid
X.10	0.500	0.444	Valid	Y.10	0.065	0.444	Invalid
X.11	0.509	0.444	Valid	Y.11	0.089	0.444	Invalid

Item	r_{hit}	r_{tabel}	Ket
X.1 2	0.56 6	0.44 4	Valid

No	r_{hit}	r_{tabel}	Ket
Y.1 2	0.58 0	0.44 4	Valid
Y.1 3	0.48 5	0.44 4	Valid
Y.1 4	0.53 7	0.44 4	Valid
Y.1 5	0.59 7	0.44 4	Valid
Y.1 6	0.53 9	0.44 4	Valid
Y.1 7	0.66 1	0.44 4	Valid
Y.1 8	0.77 3	0.44 4	Valid
Y.1 9	0.53 1	0.44 4	Valid
Y.2 0	0.53 5	0.44 4	Valid
Y.2 1	0.76 4	0.44 4	Valid
Y.2 2	0.61 8	0.44 4	Valid
Y.2 3	0.56 6	0.44 4	Valid
Y.2 4	0.56 9	0.44 4	Valid
Y.2 5	0.67 6	0.44 4	Valid

Sumber: data primer yang diolah Excel, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui untuk angket media LKS dari 12 item pertanyaan semuanya valid dan untuk tes dari 25 soal terdapat 20 item yang valid yaitu item nomor 3, 4, 5, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21,

22, 23, 24, dan 25. Adapun item yang tidak valid yaitu item nomor 1, 2, 6, 10 dan 11.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas dari angket digunakan alpha cronbach, sedang yang berbentuk tes bentuk pilihan ganda digunakan rumus *KR-20*. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
Media LKS	0,856	0,444	Reliabel
Hasil Belajar	0,896	0,444	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah Excel, 2020

Tabel di atas menunjukkan nilai reliabilitas dari media LKS dan hasil belajar adalah 0,856 dan 0,896. Nilai ini dikonsultasikan dengan tabel r product moment sebesar 0,444, maka nilai reliabel kedua variabel lebih tinggi dari 0,444. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka tes instrumen dikatakan reliabel.

c. Tingkat kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Berdasarkan perhitungan hasil tingkat kesukaran sebagaimana berikut:

Tabel 4.3
Penghitungan Tingkat Kesukaran

No	TK	Kategori	No	TK	Kategori
1	0.80	Mudah	14	0.45	Sedang
2	0.45	Sedang	15	0.50	Sedang
3	0.55	Sedang	16	0.70	Sedang
4	0.30	Sukar	17	0.25	Sukar
5	0.75	Mudah	18	0.25	Sukar
6	0.75	Mudah	19	0.25	Sukar
7	0.20	Sukar	20	0.30	Sukar
8	0.45	Sedang	21	0.30	Sukar
9	0.60	Sedang	22	0.45	Sedang
10	0.75	Mudah	23	0.55	Sedang
11	0.80	Mudah	24	0.45	Sedang
12	0.40	Sedang	25	0.30	Sukar
13	0.55	Sedang			

Sumber: data primer yang diolah Excel, 2020

Dari tabel di atas diperoleh 5 soal berkategori mudah yaitu soal nomor 1, 5, 6, 10, dan 11. Ada 12 soal berkategori sedang yaitu soal nomor 2, 3, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 22, 23, dan 24. Adapun nomor item yang berkategori sukar ada 8 butir yaitu butir nomor 4, 7, 17, 18, 19, 20, 21, dan 25.

d. Daya pembeda

Analisis daya pembeda dilakukan untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan peserta didik yang termasuk kelas berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah. Hasil perhitungan daya pembeda sebagai berikut:

Table 4.4
Hasil Uji Daya Pembeda

No	DP	Kategori	No	DP	Kategori
1	0.00	Jelek	14	0.67	Baik
2	0.33	Cukup	15	0.67	Baik
3	0.50	Baik	16	0.67	Baik
4	0.67	Baik	17	0.67	Baik
5	0.50	Baik	18	0.83	Sangat Baik
6	0.17	Jelek	19	0.50	Baik
7	0.50	Baik	20	0.50	Baik
8	0.67	Baik	21	0.83	Sangat Baik
9	0.67	Baik	22	1.00	Sangat Baik
10	0.00	Jelek	23	0.83	Sangat Baik
11	0.17	Jelek	24	0.67	Baik
12	0.67	Baik	25	0.83	Sangat Baik
13	0.50	Baik			

Sumber: data primer yang diolah Excel, 2020

Dari table di atas diketahui butir soal termasuk dalam kriteria Sangat Baik ada 5 butir soal yaitu butir soal nomor 18, 21, 22, 23 dan 25. Butir soal yang termasuk dalam kriteria baik ada 15 yaitu butir soal nomor 3, 4, 5, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, dan 24. Untuk butir soal yang termasuk dalam kriteria cukup ada 1 yaitu butir soal nomor 2. Adapun butir soal yang termasuk dalam kriteria jelek ada 4 yaitu nomor 1, 6, 10, dan 11.

Berdasarkan uji instrument terhadap 25 soal pilihan ganda yang telah diujicobakan,

maka diambil 20 soal tes untuk penelitian. Pengambilan soal-soal tersebut dengan mempertimbangkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda yang memenuhi kriteria.

Tabel 4.5
Penentuan Instrumen Penelitian

No Soal	Validitas		Reliabilitas	Tingkat Kesukaran		Daya Pembeda		Keterangan
	Skor	Kriteria		Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	
1	0.109	Invalid	0,896	0.80	Mudah	0.00	Jelek	Dibuang
2	0.326	Invalid		0.45	Sedang	0.33	Cukup	Dibuang
3	0.485	Valid		0.55	Sedang	0.50	Baik	Dipakai
4	0.623	Valid		0.30	Sukar	0.67	Baik	Dipakai
5	0.494	Valid		0.75	Mudah	0.50	Baik	Dipakai
6	0.233	Invalid		0.75	Mudah	0.17	Jelek	Dibuang
7	0.617	Valid		0.20	Sukar	0.50	Baik	Dipakai
8	0.666	Valid		0.45	Sedang	0.67	Baik	Dipakai
9	0.474	Valid		0.60	Sedang	0.67	Baik	Dipakai
10	0.065	Invalid		0.75	Mudah	0.00	Jelek	Dibuang
11	0.089	Invalid		0.80	Mudah	0.17	Jelek	Dibuang
12	0.580	Valid		0.40	Sedang	0.67	Baik	Dipakai
13	0.485	Valid		0.55	Sedang	0.50	Baik	Dipakai
14	0.537	Valid		0.45	Sedang	0.67	Baik	Dipakai
15	0.597	Valid		0.50	Sedang	0.67	Baik	Dipakai
16	0.539	Valid		0.70	Sedang	0.67	Baik	Dipakai
17	0.661	Valid		0.25	Sukar	0.67	Baik	Dipakai
18	0.773	Valid		0.25	Sukar	0.83	Sangat Baik	Dipakai
19	0.531	Valid		0.25	Sukar	0.50	Baik	Dipakai
20	0.535	Valid		0.30	Sukar	0.50	Baik	Dipakai
21	0.764	Valid		0.30	Sukar	0.83	Sangat Baik	Dipakai
22	0.618	Valid		0.45	Sedang	1.00	Sangat Baik	Dipakai
23	0.566	Valid		0.55	Sedang	0.83	Sangat Baik	Dipakai
24	0.569	Valid		0.45	Sedang	0.67	Baik	Dipakai
25	0.676	Valid		0.30	Sukar	0.83	Sangat Baik	Dipakai

Dari 25 soal uji coba uraian, diperoleh dua puluh butir soal yang layak digunakan sebagai tes hasil belajar peserta didik. Butir soal tersebut antara lain butir nomor 3, 4, 5, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25

2. Deskripsi Hasil Jawaban Angket dan Hasil Belajar

Secara keseluruhan berdasarkan hasil angket dan hasil tes yang diberikan kepada responden diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Hasil angket media LKS

Berdasarkan hasil angket tentang media LKS dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Lembar Kerja Siswa

No	Jawaban	Total	Persentase
1	Sangat Setuju	21	6,0%
2	Setuju	167	48,0%
3	Kurang Setuju	80	23,0%
4	Tidak Setuju	70	20,1%
5	Sangat Tidak Setuju	10	2,9%
	Jumlah	348	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebagian besar responden menjawab setuju tentang media LKS

yaitu sebesar 48%. Dengan demikian bahwa responden setuju media LKS mampu meningkatkan hasil belajar.

b. Hasil belajar

Data hasil tes siswa kemudian dibuat tabel penskoran diperoleh hasil belajar IPA sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Belajar IPA

No. Resp	Nilai	KKM	Ket
1	60	70	Tidak Tuntas
2	65	70	Tidak Tuntas
3	60	70	Tidak Tuntas
4	75	70	Tuntas
5	85	70	Tuntas
6	75	70	Tuntas
7	85	70	Tuntas
8	90	70	Tuntas
9	85	70	Tuntas
10	90	70	Tuntas
11	80	70	Tuntas
12	75	70	Tuntas
13	65	70	Tidak Tuntas
14	75	70	Tuntas
15	85	70	Tuntas
16	75	70	Tuntas
17	80	70	Tuntas
18	75	70	Tuntas
19	75	70	Tuntas
20	95	70	Tuntas

21	75	70	Tuntas
22	80	70	Tuntas
23	75	70	Tuntas
24	65	70	Tidak Tuntas
25	70	70	Tuntas
26	70	70	Tuntas
27	60	70	Tidak Tuntas
28	85	70	Tuntas
29	100	70	Tuntas

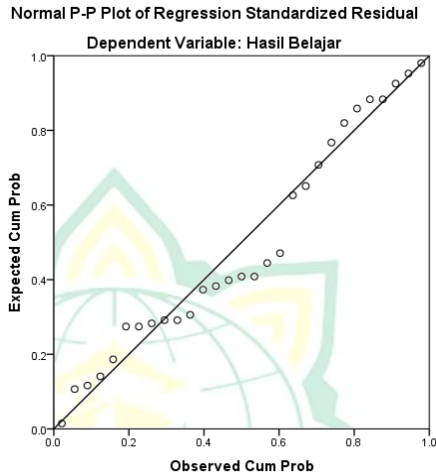
Berdasarkan tabel di atas diketahui untuk data hasil dari 29 siswa, 23 siswa telah memenuhi criteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga besaran persentase adalah 79%.

3. Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mengetahui normalitas dengan melihat diagram normal *probability plot*. Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas



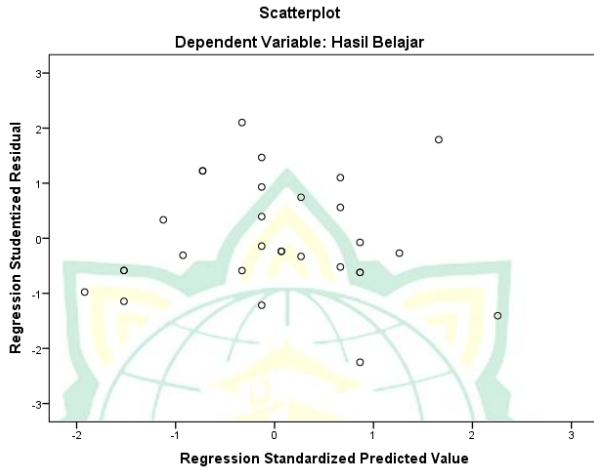
Sumber: hasil SPSS yang diolah, 2016

Gambar normal *probability plot* menunjukkan penyebaran titik tidak menjauhi garis diagonal dan mengikuti arah garisnya. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

c. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini melihat penyebaran titik-titik di *scatterplot*. Hasil dari SPSS 22 sebagai berikut:

Gambar 4.3
Penguujian Homogenitas



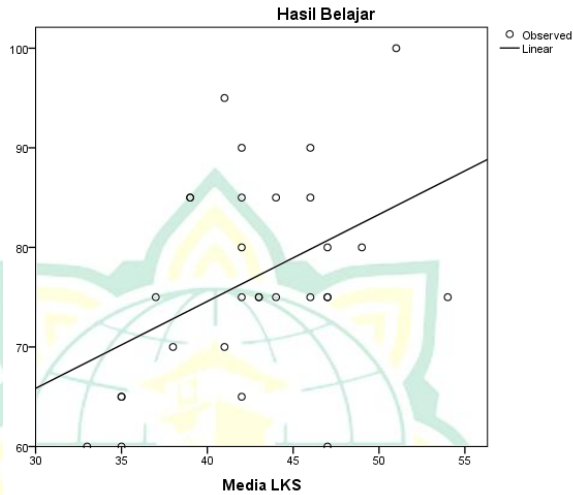
Sumber: hasil olah SPSS 22, 2017

Hasil tampilan output SPSS di atas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka adalah homogen. Dengan demikian asumsi homogenitas data terpenuhi.

d. Uji linieritas

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai *predictor* mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.4
Uji Linieritas



Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa hubungan titik-titik menunjukkan garis lurus sehingga hubungan yang tepat antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan yang linier. Sehingga asumsi linieritas terpenuhi.

2. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini akan dilakukan pengukuhan data hasil penelitian:

1) Media LKS

Hasil angket media LKS yang semula berupa data kualitatif diubah menjadi data kuantitatif dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban sangat setuju dengan nilai 5
- b) Untuk alternatif jawaban setuju dengan nilai 4

- c) Untuk alternatif jawaban kurang setuju dengan nilai 3
- d) Untuk alternatif jawaban tidak setuju dengan nilai 2
- e) Untuk alternatif jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1

Adapun hasil kuantitatif dari variabel LKS kemudian dimasukkan dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi lembar kerja siswa

Skor	Frequency	Percent (%)	f.x
33	1	3.4	33
35	3	10.3	105
37	1	3.4	37
38	1	3.4	38
39	2	6.9	78
41	2	6.9	82
42	5	17.2	210
43	2	6.9	86
44	2	6.9	88
46	3	10.3	138
47	4	13.8	188
49	1	3.4	49
51	1	3.4	51
54	1	3.4	54
Jumlah	29	100	1237

Dari tabel distribusi frekuensi seperti di atas tadi maka akan dihitung nilai *mean* rata-rata dari media LKS dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{1237}{29} = 42,7$$

Hasil perhitungan mean di atas menunjukkan bahwa media LKS memiliki rata-rata sebesar 42,7. Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dengan membuat interval. Langkahnya sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} H &= \text{skor tertinggi jawaban} \times \\ &\quad \text{jumlah pertanyaan} (5 \times 12) \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L &= \text{skor terendah jawaban} \times \\ &\quad \text{jumlah pertanyaan} (1 \times 12) \\ &= 12 \end{aligned}$$

- b) Mencari *range*

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya mencari nilai *range* (R) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 60 - 12 + 1 \\ &= 49 \end{aligned}$$

- c) Mencari interval

Setelah diketahui nilai *range* (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana I : interval

R : Range

K : jumlah

interval sebanyak (4)

$$I = \frac{49}{4} = 12,25 \rightarrow 12 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui hasil interval adalah sebesar 12 sehingga untuk

mengetahui kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.9
 Nilai Interval Penggunaan LKS

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	49 – 60	3	Sangat Baik
2	37 – 48	22	Baik
3	25 – 36	4	Cukup
4	12 – 24	0	Kurang

Hasil di atas menunjukkan bahwa media LKS dengan nilai rata-rata 42,7 masuk dalam interval 37 – 48 dengan kategori baik yang mempunyai frekuensi sebanyak 22 orang.

2) Hasil belajar

Dari hasil tes siswa kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.10
 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Skor	Frequency	Percent (%)	f.x
60	3	10.3	180
65	3	10.3	195
70	2	6.9	140
75	9	31.0	675
80	3	10.3	240
85	5	17.2	425
90	2	6.9	180
95	1	3.4	95
100	1	3.4	100

Jml	29	100	2230
-----	----	-----	------

Dari tabel distribusi frekuensi seperti di atas tadi maka akan dihitung nilai *mean* dari hasil belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$My = \frac{2230}{29} = 76,9.$$

Hasil perhitungan *mean* di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa memiliki rata-rata sebesar 76,9. Untuk mengetahui kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kategori Hasil Belajar

No	Nilai	Frekuensi	Predikat	Kategori
1	91 – 100	2	A	Sangat Baik
2	75 – 90	19	B	Baik
3	60 – 74	8	C	Cukup
4	0 – 59	0	D	Kurang

Hasil di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 76,9 masuk dalam interval 75 – 90 dengan kategori baik yang mempunyai frekuensi sebanyak 19 orang.

b. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan analisis regresi. Berdasarkan hasil angket yang kemudian

dimasukkan dalam tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 4.12
Tabel Bantu Penghitungan Regresi

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	33	60	1089	3600	1980
2	35	65	1225	4225	2275
3	35	60	1225	3600	2100
4	37	75	1369	5625	2775
5	42	85	1764	7225	3570
6	47	75	2209	5625	3525
7	39	85	1521	7225	3315
8	46	90	2116	8100	4140
9	39	85	1521	7225	3315
10	42	90	1764	8100	3780
11	49	80	2401	6400	3920
12	44	75	1936	5625	3300
13	35	65	1225	4225	2275
14	46	75	2116	5625	3450
15	44	85	1936	7225	3740
16	47	75	2209	5625	3525
17	42	80	1764	6400	3360
18	54	75	2916	5625	4050
19	43	75	1849	5625	3225
20	41	95	1681	9025	3895
21	42	75	1764	5625	3150
22	47	80	2209	6400	3760
23	43	75	1849	5625	3225
24	42	65	1764	4225	2730
25	41	70	1681	4900	2870
26	38	70	1444	4900	2660

27	47	60	2209	3600	2820
28	46	85	2116	7225	3910
29	51	100	2601	10000	5100
Jml	$\Sigma X =$ 1237	$\Sigma Y =$ 2230	$\Sigma X^2 =$ 53473	$\Sigma Y^2 =$ 174450	$\Sigma XY =$ 95740

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 29 & \Sigma X^2 &= 53473 \\
 \Sigma X &= 1237 & \Sigma Y^2 &= 174450 \\
 \Sigma Y &= 2230 & \Sigma XY &= 95740
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai a (konstanta) dan b (koefisien regresi) serta memasukkan ke dalam persamaan regresi sebagaimana berikut::

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(2230)((53473) - (1237)(95740))}{119244790 - 118430380} \\
 &= \frac{1550717 - 1530169}{814410} \\
 &= \frac{20548}{814410} \\
 &= 39,634514 \rightarrow 39,635
 \end{aligned}$$

(dibulatkan)

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{(N)(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(29)(95740) - (1237)(2230)}{119244790 - 118430380} \\
 &= \frac{2776460 - 2758510}{814410} \\
 &= \frac{17950}{814410} \\
 &= \frac{20548}{814410} \\
 &= 0,8735643 \rightarrow 0,874
 \end{aligned}$$

(dibulatkan)

Hasil uji regresi data dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.635	15.304		2.590	.015
Media LKS	.874	.356	.427	2.451	.021

Berdasarkan perhitungan dan hasil pengolahan dengan program SPSS di atas maka dapat diketahui nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b). Setelah diketahui kedua nilai tersebut langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 39,635 + 0,874 X$$

Dari persamaan di atas maka dapat diterangkan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 39,635 menyatakan bahwa jika variabel *independent* bernilai nol (0), maka besarnya hasil belajar IPA siswa adalah sebesar 39,635.
- 2) Koefisien regresi media LKS sebesar 0,874 menyatakan bahwa setiap kenaikan media LKS sebesar 100% akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 87,4%

Untuk mengetahui ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of*

fitnya. Secara statistik, *goodness of fit* dapat diukur dari koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

1) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun rumus dari R^2 adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

JKR = jumlah kuadrat regresi

JKT = jumlah kuadrat total

Untuk mencari nilai JKR dan JKT dengan rumus sebagai berikut:

JKR

$$= a(\Sigma Y) + b(\Sigma XY) - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

$$= 39,635(2230) + 0,874(95740)$$

$$- \frac{(2230)^2}{29}$$

$$= 88384,967 + 83635,050 - 171479,310$$

$$= 540,706$$

$$JKT = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

$$= 174450 - \frac{(2230)^2}{29}$$

$$= 174450 - 171479,310$$

$$= 2970,690$$

Setelah diketahui nilai JKR dan JKT kemudian dimasukkan ke dalam rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT}$$

$$= \frac{540,706}{2970,690}$$

$$= 0,1820137 \rightarrow 0,182$$

(dibulatkan)

Berdasarkan perhitungan di atas nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,182. Adapun pengolahan SPSS memberikan hasil:

Tabel 4.14
Model Summary Regresi
Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.182	.152	9.487

Berdasarkan hasil penghitungan dan pengolahan SPSS menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,182. Hal ini mengindikasikan bahwa 18,2% besarnya hasil belajar dipengaruhi oleh penggunaan LKS. Adapun sisanya sebesar 81,8% merupakan pengaruh variabel lain di luar penggunaan LKS.

2) Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah model regresi adalah fit atau variabel bebas yang dimasukkan dalam persamaan regresi mempunyai pengaruh terhadap

variabel terikat. Adapun rumus dari uji statistik F adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{\text{MKReg}}{\text{MKRes}}$$

Dimana:

MKReg : mean kuadrat regresi

MKRes : mean kuadrat residual

Dimana untuk mencari MKReg dan MKRes sebagai berikut:

$$\text{MKReg} = \frac{\text{JKReg}}{k}, \quad (k = \text{jumlah variabel bebas})$$

$$\text{MKRes} = \frac{\text{JKRes}}{N-k-1}, \quad (k = \text{jumlah variabel bebas})$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi telah diketahui nilai JKReg dan JKT, sehingga dapat dicari JKRes dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{JKRes} &= \text{JKT} - \text{JKReg} \\ \text{JKRes} &= 2970,690 - 540,706 \\ &= 2429,983 \end{aligned}$$

Setelah diketahui JKReg dan JKRes kemudian dapat dicari MKReg dan MKRes sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{MKReg} &= \frac{540,706}{1} = 540,706 \\ \text{MKRes} &= \frac{2429,983}{29-1-1} = 89,999 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan di atas, maka nilai F hitung dicari sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{540,706}{89,999} \\ &= 6,008 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan di atas diketahui nilai F hitung sebesar 12,186. Adapun hasil pengolahan SPSS menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.15
Anova (Uji F) Regresi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	540.706	1	540.706	6.008	.021 _b
Residual	2429.983	27	89.999		
Total	2970.690	28			

3) Uji t

Uji t digunakan untuk keberartian dari nilai koefisien regresi. Rumus dari uji t sebagaimana berikut:

$$t = \frac{b}{s_b}$$

Dimana: t : Nilai t hitung
 b : nilai koefisien regresi
 s_b : kesalahan baku koefisien regresi

Untuk mencari nilai kesalahan baku nilai koefisien regresi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 s_b &= \sqrt{\frac{MK_{res}}{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}} \\
 &= \sqrt{\frac{89,999}{53743 - \frac{(1237)^2}{29}}} \\
 &= \sqrt{\frac{89,999}{708,552}} \\
 s_b &= \sqrt{0,127} = 0,356
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{0,874}{0,356} = 2,451099 \rightarrow 2,451$$

(dibulatkan)

Hasil pengolahan SPSS menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.16
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.635	15.304		2.590	.015
Media LKS	.874	.356	.427	2.451	.021

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan akhir dalam pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan dengan menginterpretasikan hasil uji t (t_{hitung}) dengan taraf t tabel signifikan 5% dengan criteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti ada hubungan variabel X dengan variabel Y
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yang berarti tidak ada hubungan variabel X dengan Y

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui nilai koefisien regresi penggunaan media LKS sebesar 0,874 dengan t hitung sebesar 2,451. Nilai t hitung ini kemudian dibandingkan dengan

nilai t_{tabel} signifikansi 5% dengan dk 27 diperoleh sebesar 2,052. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,451 > 2,052$). Sehingga hubungan penggunaan media LKS dengan hasil belajar siswa dengan arah positif. Dengan demikian hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan “ada hubungan penggunaan LKS dengan hasil belajar IPA siswa” diterima.

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKS mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,874 dengan t hitung sebesar 2,451 yang lebih besar dari t tabel 2,052 dengan besaran pengaruh 18,2%.

Kemampuan penggunaan LKS dalam meningkatkan hasil belajar disebabkan dengan menggunakan lembar kerja siswa dalam pembelajaran menjadikan rangsangan bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa akan mengetahui kekurangan mereka dalam memahami materi yang telah disampaikan sehingga memotivasi mereka untuk lebih belajar lebih giat untuk belajar sehingga akan mampu memahami materi dengan baik. Siswa akan dilatih untuk menjawab soal-soal latihan, sehingga siswa akan mengeluarkan seluruh kemampuan dalam pemahaman mata pelajaran yang telah dipelajarinya. Selain itu dengan menggunakan lembar kerja siswa siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran ditunjukkan oleh adanya pertukaran informasi antar siswa. Adanya pertukaran informasi, membuat siswa satu sama lainnya memiliki informasi yang sama sehingga mampu meningkatkan pemahaman mereka atas

materi pelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

Disamping itu semua adanya lembar kerja siswa akan memberikan informasi tambahan yang berguna bagi siswa. Informasi tambahan ini kemudian mengisi memori pada otak siswa sehingga pengetahuan yang diterima lebih luas dan dampaknya siswa akan lebih memahami materi yang telah disampaikan pada pembelajaran. Peningkatan pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan membuat siswa memiliki banyak informasi dan lebih tenang untuk menghadapi tes dan siswa mampu menjawab soal yang diberikan. Adanya kemampuan dalam menjawab soal akan berdampak adanya peningkatan hasil belajar.

Tujuan penggunaan lembar kerja siswa adalah memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan, meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan, melatih kemandirian belajar siswa, dan memudahkan guru dalam memberikan tugas kepada siswa. Selain sebagai bahan ajar, lembar kerja siswa merupakan media yang sangat penting untuk membantu guru dalam menciptakan kegiatan belajar yang menarik agar dapat merangsang rasa ingin tahu dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.³ Hal senada diungkapkan Andi Prastowo yang menyatakan lembar kerja siswa memiliki fungsi: 1) meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik, 2) mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang

³ Septinaningrum, "Pengaruh Bahan Ajar Buku Tematik Berbantuan Video terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD", *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, ISSN: 2460-6324, Vol. 2 No. 2 (2017): 224-234

diberikan dan 3) memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik ⁴



⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 2015